

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kampung Beringin Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan. Survey Pendahuluan dilakukan pada bulan Juni 2022 dan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2023 di Dusun Dusun Kampung Beringin Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik observasional yang bertujuan untuk menilai hubungan asupan lemak dan natrium dengan kejadian hipertensi pada suku batac toba di dusun kampung beringin. Penelitian ini menggunakan cross sectional yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu saat atau periode tertentu dan pengamatan studi hanya dilakukan satu kali selama penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1 . Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Masyarakat yang ada di Dusun Kampung Beringin Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan yang berusia 41 - 78 tahun. Populasi dalam penelitian ini jumlahnya 40 orang.

2 . Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek sebuah penelitian. Dalam penelitian ini sampel adalah total populasi.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

1. Data Identitas responden meliputi : Nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, alamat, riwayat hipertensi pada keluarga diperoleh dengan mewawancarai langsung responden dengan alat bantu form identitas.
2. Pola makan asupan lemak dan asupan natrium

Data ini dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan formulir food recall 3 x 24 jam tidak berturut-turut dengan cara :

1. Peneliti menyiapkan Form Food Recall 3 x 24 jam
2. Responden akan diminta untuk mengingat lalu ditanyakan makanan yang dikonsumsi pada periode 24 jam yang lalu.
3. Responden akan ditanyakan jumlah makanan yang dikonsumsi dengan ukuran rumah tangga lalu dikonversikan ke dalam gram.
4. Peneliti menganalisis energi dan zat gizi berdasarkan data hasil recall konsumsi makanan sehari (24 jam) menggunakan program Nutrisurvey.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya.

E. Cara Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti, baik itu data primer maupun data sekunder maka dilakukan prosedur penelitian yang akan mempermudah pengambilan data meliputi :

1. Pra Penelitian

- 1) Mencari lokasi penelitian
- 2) Melakukan survey pendahuluan dengan melihat lokasi penelitian
- 3) Meminta izin kepada kepala dusun
- 4) Penentuan sampel
- 5) Menentukan jadwal penelitian

2. Penelitian

Data primer diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner yang meliputi :

- a. Data Identitas Sampel meliputi : nama, umur, pendidikan, pekerjaan. Data diperoleh dengan cara wawancara.
- b. Data pola makan asupan lemak dan natrium

Data pola makan pada Suku Batak Toba yang tinggal di Dusun Kampung Beringin (jenis makanan dan jadwal makan) yang di peroleh dengan wawancara dan menggunakan metode food recall.

1. Setelah data jumlah asupan makanan didapat melalui Food Recall 24 jam, selama 3 hari tidak berturut-turut, maka selanjutnya diolah menggunakan software Nutrisurvey.
2. Hasil asupan zat gizi (lemak, natrium) selama 3 hari dirata-ratakan.
3. Setelah diperoleh nilai zat gizi yang telah dirata-ratakan, maka selanjutnya dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) koreksi. Pencapaian AKG (Tingkat Asupan Zat Gizi). Dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Asupan Zat gizi}}{\text{AKG koreksi}} \times 100\%$$

4. Kemudian hasil pencapaian AKG dikategorikan sebagai berikut:

Asupan Lemak :

1. Cukup : <80-120% % AKG
2. Lebih : >120% AKG

Asupan Natrium :

1. Cukup : <2400 mg
2. Lebih : >2400 mg

(Sirajuddin et al., 2018)

c. Data Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Data tekanan darah tinggi yang diperoleh dari hasil pengukuran hipertensi menggunakan tensi meter digital, dengan kategori yaitu :

1. Hipertensi : Tekanan darah $\geq 140/80$ mmHg
2. Normal : <140/80 mmHg

(Riskesdas, 2013)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data akan diolah dengan tahap sebagai berikut:

1. Data editing, penyuntingan data dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kemungkinan adanya kuesioner yang belum terisi.
2. Data Coding, suatu penyusunan secara sistematis data mentah (data yang ada dalam kuesioner) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolahan data seperti computer.
3. Data entering, memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolahan data.
4. Data cleaning, memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolahan data yang sudah sesuai dengan yang sebenarnya.

5. Data-data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan program computer SPSS (Statistical Package for Social Science). Data univariat dianalisa secara deskriptif.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi dari masing-masing variabel yang diteliti baik variabel yang independen (asupan lemak dan natrium). maupun variabel dependent (Hipertensi).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan asupan lemak dan natrium terkait hipertensi pada suku batak toba didusun kampung beringin yang menggunakan uji statistik uji Chi Square. Hasil uji di analisa berdasarkan nilai p, jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditterima, Namun jika nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak, artinya ada hubungan asupan lemak dan natrium dengan kejadian hipertensi pada suku batak toba di dusun kampung beringin.